



Peran Guru PAI Dalam Mengembangkan Kreativitas Dan Inovasi Pada Siswa Di SMP Negeri 1 Sangatta Utara

Siti Nilam¹, Eko Nursalim²

^{1,2}Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta

Email: nilamftmh@gmail.com¹, ekonursalim99@gmail.com²

Abstract

Islamic Religious Education (PAI) plays a strategic role in fostering students' creativity and innovation to face the challenges of modern life while upholding Islamic values. This study aims to explore the role of PAI teachers in promoting the development of students' creativity and innovation, as well as identifying the challenges and solutions in the learning process at SMP Negeri 1 Sangatta Utara. This research employs a descriptive qualitative approach, utilizing data collection methods such as observation, interviews, and documentation, which are analyzed using an interactive model (data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing). The findings indicate that PAI teachers play a central role as facilitators, motivators, and inspirers in learning activities that support students' creativity development. The use of technology-based learning methods, project-based approaches, and digital media helps students think critically and creatively. Teachers also create an interactive learning environment that allows students to explore, discuss, and collaborate. The school principal and PAI teachers emphasize the importance of teacher training and learning approaches aligned with contemporary developments to encourage students to learn actively and creatively.

Keywords: Role, Islamic Religious Education, creativity and innovation

Abstrak

Pendidikan Agama Islam (PAI) berperan strategis dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi siswa untuk menghadapi tantangan kehidupan modern dengan tetap mengedepankan nilai-nilai Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran guru PAI dalam mendorong pengembangan kreativitas dan inovasi siswa, sekaligus mengidentifikasi tantangan serta solusi pembelajaran di SMP Negeri 1 Sangatta Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang dianalisis menggunakan model interaktif (pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI memiliki peran sentral sebagai fasilitator, motivator, dan inspirator dalam pembelajaran yang mendukung pengembangan kreativitas siswa. Penggunaan metode pembelajaran berbasis teknologi, pendekatan proyek, dan media digital membantu siswa berpikir kritis dan kreatif. Guru juga menciptakan lingkungan belajar interaktif yang memungkinkan siswa untuk bereksplorasi, berdiskusi, dan berkolaborasi. Kepala sekolah dan guru PAI menekankan pentingnya pelatihan guru serta pendekatan pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman untuk mendorong siswa belajar aktif dan kreatif.

Kata kunci: Peran, Pendidikan Agama Islam, Kreativitas dan Inovasi

Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana utama dalam membentuk karakter dan kemampuan peserta didik, termasuk dalam menumbuhkan kreativitas dan inovasi. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), pengembangan kreativitas dan inovasi memiliki peran strategis, terutama dalam membangun generasi yang tidak hanya memiliki pengetahuan agama, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai Islam secara kreatif dan inovatif dalam kehidupan sehari-hari. (Ramadhan Lubis et al., 2024) Guru PAI menjadi salah

satu komponen penting dalam sistem pendidikan karena mereka tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator yang dapat mendorong siswa untuk berpikir kreatif. Kreativitas yang ditanamkan melalui pembelajaran PAI dapat membantu siswa menemukan solusi yang relevan untuk tantangan kehidupan modern, sementara inovasi mendorong siswa untuk beradaptasi dan berkontribusi dalam perkembangan teknologi dan sosial budaya tanpa meninggalkan nilai-nilai agama. (Ramadhan Lubis et al., 2024) Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. (Kemendikbud, 2020)

Kreativitas memungkinkan siswa untuk berpikir di luar batasan konvensional, menghasilkan ide-ide baru, dan menyelesaikan masalah dengan cara yang unik. Sementara itu, inovasi membantu siswa untuk menerapkan ide-ide tersebut dalam bentuk nyata, memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. (Siti Muntamah & Fardana N, 2024) Namun, tantangan dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi pada siswa sering kali muncul akibat pendekatan pembelajaran yang masih konvensional, kurangnya pemanfaatan media pembelajaran, serta keterbatasan dukungan terhadap pengembangan keterampilan siswa. Oleh karena itu, diperlukan peran guru PAI yang mampu mengimplementasikan strategi pembelajaran yang aktif, inovatif, dan inspiratif sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung pengembangan kreativitas siswa.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), pengembangan kreativitas dan inovasi menjadi sangat penting. Sebagai mata pelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter, PAI memiliki potensi besar untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif berdasarkan nilai-nilai keislaman. Siswa yang kreatif dan inovatif tidak hanya mampu memahami ajaran agama, tetapi juga dapat mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam berbagai aspek kehidupan, seperti teknologi, seni, dan budaya, dengan cara yang relevan dan modern. (Mahfuddin et al., 2023) Namun, kenyataannya, pengembangan kreativitas dan inovasi pada siswa sering kali terhambat oleh pendekatan pembelajaran yang monoton, kurangnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, serta minimnya pelatihan guru untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan inspiratif. Dalam hal ini, guru PAI memegang peranan penting sebagai fasilitator, motivator, dan inovator dalam proses pembelajaran. Guru diharapkan mampu menciptakan metode dan media pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir kreatif, bereksperimen, dan berinovasi tanpa mengabaikan esensi nilai-nilai Islam.

Pentingnya pengembangan kreativitas dan inovasi pada siswa bukan hanya untuk meningkatkan kualitas individu mereka, tetapi juga untuk mendukung terciptanya masyarakat yang dinamis dan berdaya saing di era globalisasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali peran guru PAI dalam mendorong pengembangan kreativitas dan inovasi siswa, sekaligus mengidentifikasi tantangan dan solusi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan PAI dan pembentukan generasi muda yang unggul, kreatif, dan berakhlak mulia.

Salah satu contoh penerapan peran guru PAI dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi dapat dilihat di SMP Negeri 1 Sangatta Utara. Di sekolah ini, guru PAI berusaha menciptakan metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Misalnya, melalui penggunaan media pembelajaran digital dan pendekatan berbasis proyek, guru mengajak siswa untuk membuat karya kreatif seperti video dakwah, desain poster Islami, hingga proyek sosial berbasis nilai-nilai Islam. Upaya ini bertujuan agar siswa mampu memahami pelajaran PAI tidak hanya secara teoritis, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan mereka. Namun, tantangan masih dihadapi oleh guru PAI di SMP Negeri 1 Sangatta Utara, seperti kurangnya sarana pembelajaran yang memadai, keterbatasan pelatihan guru, dan rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis kreativitas. Kondisi ini menuntut inovasi berkelanjutan dari para guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

Dalam jurnal *Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Kelas IV di SD Negeri Plebengan Bambanglipuro* oleh Qona Dwi Puspitasari dan Ari Wibowo dijelaskan bahwa guru berperan dalam mengembangkan kreativitas siswa dalam kriteria. Guru berperan penting dalam mengembangkan kreativitas baik secara akademik maupun non akademik. Faktor-faktor yang mendukung terwujudnya kreativitas siswa adalah waktu, kesempatan untuk menyendiri, dorongan, sarana dan prasarana sekolah, merangsang lingkungan dan cara mendidik siswa. (Puspitasari & Wibowo, 2022) Dijelaskan pula dalam jurnal *Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Abad 21 Siswa Sekolah Dasar* yang diteliti oleh Anti Muthmainnah, Amalia Dwi Pertiwi, dan Tin Rustini bahwa Guru atau seorang pendidik yang berperan sebagai pelatih pembelajaran harus dapat memberikan bimbingan dengan tujuan membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan, guru juga harus dapat menawarkan berbagai dukungan kepada siswanya sebagai bentuk bantuan untuk mencapai tujuan belajar mereka. Sebagai pelatih pembelajaran, seorang guru akan mendorong siswanya agar dapat berinteraksi dengan berbagai ilmu pengetahuan sehingga siswa dapat memahami dan mengkritisi. (Muthmainnah et al., 2023) Kemudian Agustinus Tanggu Daga dalam jurnalnya *Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar* memaparkan bahwa pemahaman makna merdeka belajar dan peran guru dalam

merdeka belajar membantu guru dan siswa lebih merdeka dalam berpikir, lebih inovatif dan kreatif, serta bahagia dalam kegiatan pembelajaran. (Daga, 2021)

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana memaknai peran guru dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi pada peserta didik di SMP Negeri 1 Sangatta Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana peran guru PAI dalam mendorong pengembangan kreativitas dan inovasi siswa melalui pendekatan pembelajaran yang sesuai. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan PAI di sekolah. Melalui pemahaman tersebut guru mampu mengelola kebijakan dengan profesionalitas yang nantinya dapat menghasilkan peserta didik dengan hasil belajar yang memuaskan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan model interaktif yang terdiri dari empat komponen, yaitu pengumpulan data, presentasi data, pengurangan data, dan kesimpulan. Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti terdapat beberapa yang menarik tentang guru dalam mengembangkan kreativitas yang dimiliki oleh siswa. Dalam penelitian ini keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan triangulasi dari sumber yaitu kepala sekolah, guru dan siswa. (Saleh, 2017)

Hasil dan Pembahasan

Peneliti berhasil mengidentifikasi sejumlah temuan yang menjelaskan peran guru dalam mengembangkan kreativitas siswa berdasarkan hasil wawancara dan observasi. Temuan-temuan tersebut dianalisis dengan mengacu pada teori-teori mengenai peran guru dalam mendorong kreativitas siswa, di mana fokus utama penelitian ini adalah pada aspek peran guru dalam proses pengembangan kreativitas siswa. Guru memiliki peran penting sebagai fasilitator, motivator, dan inspirator dalam proses pengembangan kreativitas siswa. Kreativitas siswa tidak hanya muncul secara alami, tetapi perlu dirangsang melalui pendekatan pembelajaran yang efektif dan lingkungan belajar yang mendukung. (Bintari, 2022)

Kepala sekolah SMP Negeri 1 Sangatta Utara Ibu Yetti Arika Desiviana, S.Pd. mengungkapkan bahwa guru-guru di sekolah telah mendapatkan pelatihan kecakapan mengajar sehingga guru-guru sudah dapat menerapkan hasil dari pelatihan dengan cukup efektif dan efisien yang dampaknya bisa dilihat dari berbagai prestasi dan juga hasil belajar yang memuaskan dari setiap akhir pembelajaran.

Hal serupa diujarkan juga oleh salah satu guru PAI di sekolah tersebut, yakni ibu Khairunnisa Fitrah Umi Kaltsum bahwa melihat dari bagaimana perubahan zaman yang signifikan, maka penting bagi siswa untuk bisa lebih kreatif dalam proses pembelajaran. Hal ini tentu akan berpengaruh bagi masa depan

peserta didik. Sebagai guru penting sekali melihat setiap perkembangan dari peserta didik. Bagaimana mereka menanggapi dan berkontribusi dalam setiap kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas.

Selain sebagai pemegang peran dalam mengembangkan kreativitas siswa, guru PAI di SMP Negeri 1 Sangatta Utara juga memegang peran penting dalam mengembangkan inovasi pada diri peserta didik. Guru dapat mendorong kreativitas siswa dengan membantu mengeksplorasi ide-ide baru dan memberi tantangan yang relevan sehingga dapat memotivasi siswa untuk dapat berpikir kritis dan kreatif. (Misliah et al., 2024) Guru juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, yang dapat memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung, diskusi, dan kolaborasi sebagai fasilitator pembelajaran aktif. Selain itu juga guru dapat mengajarkan keterampilan berpikir kritis dan analitis, membantu siswa mengidentifikasi masalah, menemukan solusi, serta mengambil keputusan yang tepat dengan menjadi pembimbing dalam pemecahan masalah. (Nurdiniah, 2024)

Ibu Khairunnisa sebagai guru PAI mengungkapkan hal serupa, dengan memanfaatkan teori-teori melalui pendekatan pembelajaran yang efektif, sangat memungkinkan siswa dapat belajar aktif dan kreatif. Dampak dari teori-teori yang tepat sasaran pun dapat memudahkan siswa dalam menangkap materi pelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi menyenangkan. Salah satu pendekatan yang beliau gunakan yaitu penggunaan teknologi dan media baru. Dari banyaknya materi dalam Pendidikan Agama Islam, penting memanfaatkan teknologi terbaru untuk menarik perhatian para peserta didik tetapi perlu memperhatikan tingkat pemahaman yang dapat dicapai melalui penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi tersebut.

Banyak peserta didik SMP Negeri 1 Sangatta Utara juga merasa lebih fokus dalam belajar dengan pendekatan berbasis media teknologi tersebut. Beberapa mengungkapkan pelajaran lebih mudah dipahami. Hal tersebut tentu sebagai penunjang bagi peserta didik dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi bagi mereka. Salah satunya pada saat refleksi atau evaluasi pembelajaran yang telah rampung. Siswa lebih mudah dapat menyimpulkan dan juga memberikan pendapat terkait dengan materi pelajaran yang sudah didapat.

Simpulan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam pengembangan kreativitas dan inovasi siswa. Guru PAI tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan inspirator dalam menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung pengembangan potensi siswa secara maksimal. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SMP Negeri 1 Sangatta Utara, ditemukan bahwa guru-guru PAI mampu mengimplementasikan berbagai metode pembelajaran inovatif dengan memanfaatkan teknologi dan pendekatan berbasis proyek. Pelatihan kecakapan mengajar

yang diberikan kepada guru telah membawa dampak positif terhadap hasil belajar siswa, terlihat dari prestasi dan perubahan signifikan dalam kemampuan berpikir kreatif siswa. Sementara itu, pentingnya menyesuaikan pembelajaran dengan perkembangan zaman untuk mendorong kreativitas dan inovasi siswa. Guru memainkan peran utama dalam menciptakan lingkungan belajar interaktif, merangsang eksplorasi ide, serta memberikan tantangan relevan untuk mengasah keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa. Pendekatan pembelajaran berbasis teknologi terbukti meningkatkan fokus dan pemahaman siswa. Media digital digunakan untuk memudahkan siswa memahami materi pelajaran, membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Siswa juga lebih mudah menyimpulkan dan memberikan pendapat pada sesi refleksi pembelajaran. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kreativitas, tetapi juga membantu siswa mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan berbagai aspek kehidupan modern. Dengan peran strategis guru PAI sebagai pembimbing dalam pemecahan masalah dan fasilitator pembelajaran aktif, potensi siswa untuk menjadi individu kreatif, inovatif, dan berakhlak mulia semakin terarah. Penelitian ini menegaskan pentingnya dukungan lingkungan belajar, pendekatan efektif, dan inovasi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam bidang PAI, demi mencetak generasi yang unggul di era globalisasi.

Daftar Pustaka

- Bintari, U. R. (2022). Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMPN 1 Balaraja. Repository.Uinjkt.Ac.Id.
- Daga, A. T. (2021). Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1075–1090. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>
- Kemendikbud. (2020). UU NO 20 TAHUN 2003. Teknik Bendungan, 1, 1–7.
- Mahfuddin, I., Mubarak, A., Rahayu, P., Pratiwi, I., Jauhari, Z. A., & Khusnul, A. (2023). Pengembangan Berpikir Kreatif pada Pembelajaran PAI dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Islam Menuju Society 5.0. *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 4(1), 9–16. <https://doi.org/10.59525/ijois.v4i1.194>
- Mislah, M., Hayat, M. S., & Siswanto, J. (2024). Profil Kreativitas dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Fisika di Madrasah Aliyah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 4066–4077. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.7288>
- Muthmainnah, A., Dwi Pertiwi, A., & Rustini, T. (2023). Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Abad 21 Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Januari, 9(20), 41–48.
- Nurdiniah, S. (2024). Langkah-langkah Partisipasi Guru dalam Pendekatan Pembelajaran Aktif di Muslimeen Suksa School, Thailand. *Karimah Tauhid*, 3, 8581–8598.

- Puspitasari, Q. D., & Wibowo, A. (2022). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Kelas IV di SD Negeri Plebengan Bambanglipuro. *Pelita: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.56393/pelita.v1i1.105>
- Ramadhan Lubis, Putri Nabila, Nurul Ilmi Nasution, Lathifah Azzahra, Hasraful, & Fadillah Andina6. (2024). *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Volume 7 Nomor 3, 2024. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 7899–7906.
- Saleh, S. (2017). Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung. *Analisis Data Kualitatif*, 1, 180.
- Siti Muntamah, B., & Fardana N, N. A. (2024). Menumbuhkan Kreativitas Dengan Model Pembelajaran: Tinjauan Pustaka. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 14(01), 46–58. <https://doi.org/10.24246/j.js.2024.v14.i01.p46-58>